

Strategi Politik Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Pada Pemilu Legislatif Kabupaten Pemalang Tahun 2014

**Oleh : Ahmad Nafis Junalia
Ilmu Pemerintahan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro
Semarang**

Abstraksi

Dalam penelitian ini membahas tentang strategi politik Partai Persatuan Pembangunan pada pemilu legislatif di Kabupaten Pemalang tahun 2014. Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara mendalam kepada masing-masing informan dan kemudian di analisis secara komprehensif.

Hasil penelitian ini menjelaskan berbagai bentuk keberhasilan strategi politik yang diterapkan oleh Partai Persatuan Pembangunan (PPP) melalui, yaitu : Strategi Kampanye Politik, Strategi Penonjolan Figur, Strategi Basis Massa, Strategi membawa Kader populer, Strategi Pendekatan Komunitas, dan Strategi Umum.

Berdasarkan hasil suara pada pemilu legislatif di Kabupaten Pemalang tahun 2014, Partai Persatuan Pembangunan berhasil memperoleh enam kursi DPRD Kabupaten Pemalang Periode 2014 – 2019, yang di setiap masing – masing daerah pemilihan telah terwakili oleh calon legislatif Partai Persatuan Pembangunan dari enam daerah pemilihan yang ada.

Hasil yang telah dicapai, sudah sesuai dengan apa yang telah ditargetkan oleh Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Kabupaten Pemalang, yaitu memperoleh enam kursi DPRD Kabupaten Pemalang di setiap daerah pemilihan, dari enam daerah pemilihan yang ada, sudah terwakili oleh setiap calon legislatif Partai Persatuan Pembangunan (PPP) yang lolos sebagai anggota legislatif periode 2014-2019.

Kata Kunci : Strategi Politik, Partai Persatuan Pembangunan, Pemilu Legislatif

Abstract

This research discusses the political strategy of united development party on legislative elections in pemalang regency in 2014. Method used in this research is qualitative approach. The data are obtained through depth interviews to each informant continued to analyze them comprehensively.

The results of this research explains some succesful results of political strategies applied by United Development Party (*PPP*) through, namely: Political Campaign, Prominent Figure, Base Mass, Introducing Cadre Popular, Community Approach, and General Strategy.

Based on the vote on legislative elections in Pemalang regency in 2014 United Development Party got six seats of *DPRD* in Pemalang regency in period of 2014 – 2019, which in each constituency they have been represented by legislative candidate of United Development Party from six constituencies.

The results is appropriate with the target targeted by Branch Leader Council (*DPC*) of United Development Party (*PPP*) of Pemalang regency, namely getting six seats of *DPRD* of Pemalang regency in every constituency from six constituencies. It has been represented by every legislative candidate of United Development Party (*PPP*) who passes as legislative member in period of 2014 – 2019.

Keywords: Political Strategy, United Development Party, Legislative Election.

Pendahuluan

Sebagai partai yang sudah lama mengikuti kegiatan pemilihan umum Partai Persatuan Pembangunan tentu telah mengalami pasang surut suara pemilih pada setiap pemilihan umum yang sudah di lewati, hal ini tentu di pengaruhi juga oleh beberapa faktor yang mengakibatkan suara Partai Persatuan Pembangunan selalu mengalami pasang surut dalam setiap pemilu terlebih dalam pemilihan legislatif baik di tingkat pusat maupun pada tingkat daerah tentu ini menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi para pimpinan Partai Persatuan Pembangunan untuk kembali merebut kantong – kantong suara Partai Persatuan Pembangunan di tataran Dewan Pimpinan pusat (DPP), Dewan Pimpinan Wilayah (DPW), Dewan Perwakilan Cabang (DPC). Pimpinan Anak Cabang (PAC) hingga tingkat Ranting

Untuk itu perlu adanya sebuah langkah strategis yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Cabang Partai Persatuan Pembangunan di dalam menyiapkan strategi khusus untuk pemilu legislatif 2014 dengan memanfaatkan kantong – kantong suara di daerah basis Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Pemalang, yaitu mulai dari tingkat Dewan Pimpinan Cabang, Pimpinan Anak Cabang sampai pada tingkatan Ranting harus bekerja keras secara bersama – sama untuk meraih kembali suara di daerah tersebut dan mengembalikan kembali kepercayaan masyarakat Kabupaten Pemalang terhadap Partai Persatuan Pembangunan sehingga pada saat pemilu legislatif 2014 Partai Persatuan Pembangunan kembali menjadi pilihan utama masyarakat Kabupaten Pemalang dalam memilih partai ataupun calon legislatif, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Strategi Politik Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Pada Pemilu Legislatif Kabupaten Pemalang Tahun 2014?”

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif.

Sumber data primer : sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu hasil wawancara dengan para Informan

Sumber data sekunder : di dapat melalui data – data dan catatan – catatan internal DPC PPP Kabupaten Pemalang

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Gambaran Umum Kabupaten Pemalang

Kondisi Geografis

Kabupaten Pemalang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi JawaTengah yang terletak di pantai utara Pulau Jawa, lahir pada 24 Januari 1575.Pusat administrasi berlokasi di

pusat Kabupaten Pemalang tepatnya di dekat alun – alun Kabupaten Pemalang. Dari Semarang (Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah), Kabupaten ini berjarak 135 Km ke arah barat, atau jika ditempuh dengan kendaraan darat memakan waktu lebih kurang 2 – 3 jam. Secara astronomis Kabupaten Pemalang terletak antara 109° 17' 30" - 109°40'30" Bujur Timur dan 8° 52' 30" - 7°20' 11" Lintang Selatan.

Ada pun batas wilayah dari Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Laut Jawa
- Sebelah timur : Kabupaten Pekalongan
- Sebelah barat : Kabupaten Tegal
- Sebelah selatan : Kabupaten Purbalingga

Luas wilayahnya sebesar 1.115.30 km², Kabupaten Pemalang memiliki topografi bervariasi. Bagian utara merupakan daerah pantai dengan ketinggian berkisar antara 1 – 5 meter di atas permukaan laut. Bagian tengah merupakan dataran rendah yang subur dengan ketinggian 6 – 15 meter dari permukaan laut dan bagian selatan merupakan dataran tinggi dan pegunungan yang subur serta berhawa sejuk dengan ketinggian 16 – 925 meter di atas permukaan laut, Wilayah Kabupaten Pemalang ini dilintasi dua dua buah sungai besar yaitu Sungai Waluh dan Sungai Comal yang menjadikan sebagian besar wilayahnya merupakan daerah aliran sungai yang subur.¹

Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Pemalang berdasarkan hasil pencacahan Sensus Penduduk 2010 adalah 1.262.013 jiwa, yang terdiri dari 625.642 laki – laki dan 636.371 perempuan, kehidupan masyarakatnya yang religius dan toleran, pekerja keras dan memiliki semangat gotong royong yang masih cukup kuat memberikan modal sosial yang kokoh bagi masyarakat Kabupaten Pemalang untuk melangkah lebih maju terwujudnya masyarakat Pemalang yang Cerdas, Sehat, berdaya saing, dan berakhlak mulia dalam kesatuan wilayah Kabupaten Pemalang yang ikhlas, indah komunikatif hijau lancar aman dan sehat yang merupakan visi Kabupaten Pemalang

Bentuk-Bentuk Strategi Politik

1. Strategi Kampanye Politik

¹www.pemalangkab.go.id diunduh pada tanggal 1 Oktober 2014 pukul 08:00 WIB.

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) mendukung penuh pencalonan Kader – Kader terbaiknya dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Pemalang tahun 2014. Hal ini terbukti dari loyalitas semua Pengurus Partai dan anggota Tim Sukses tiap – tiap calon yang seakan tidak kenal lelah dalam menyiapkan persiapan kampanye. Mulai dari mengenalkan sosok Kader – Kader PPP yang menjadi Caleg DPRD Kabupaten Pemalang ke masyarakat, menyiapkan segala atribut kampanye (kaos, spanduk, brosur, panggung, dll), hingga penggalangan dana untuk melakukan kampanye. Itu semua dilakukan demi memenangkan Caleg dari Kader – Kader PPP di setiap dapilnya dan juga mendatangkan massa sebanyak mungkin saat melakukan kampanye.

Secara materi memang para Caleg dari PPP tidak bisa jumawa dibandingkan Caleg dari Partai Politik lainnya. Caleg PPP menjadi Caleg partai peserta Pileg Kabupaten Pemalang tahun 2014 dengan harta paling sedikit dibandingkan Caleg – Caleg empat partai politik peserta pemilu lainnya seperti PDIP, Partai Golkar, PKB dan Partai Gerindra. Namun hal tersebut tidak menjadi beban bagi para Caleg PPP mereka tetap “Bismillah” dengan modal yang dimiliki oleh para Caleg PPP, Seperti yang dikatakan oleh sekretaris PAC PPP Kecamatan Randudongkal sekaligus juga sebagai salah satu anggota Tim Sukses Caleg dari PPP, Bapak Khalimi:

untuk meniyasati minimnya dana yang kami miliki, Kami Menyadari betul akan keterbatasan itu namun dengan minimnya dana tetapi di dukung dengan kepercayaan pemilih yang Istiqomah dan solid Insya Allah dengan ucapan Bismillahirrahmanirrohim itu akan menjadi modal kuat bagi kita untuk memperoleh suara pada Pileg Kabupaten Pemalang tahun 2014²

Dengan demikian, maka urusan materi sudah bukan menjadi masalah bagi caleg – caleg PPP ketika melakukan kampanye. Tercatat beberapa kali caleg – caleg PPP melakukan kampanye pendekatan Jam’iyah di setiap dapilnya selalu dihadiri oleh massa solid, simpatisan serta pendukung dan juga mengundang tokoh masyarakat yang kebetulan juga Kader PPP yang diharapkan mampu sebagai magnet massa. Salah satu contoh bentuk kampanyenya adalah mendatangi majlis ta’lim, pengajian rutin serta jama’ah tahlil di setiap dapilnya yang diikuti oleh caleg PPP, Ulama dan Kyai, tokoh masyarakat, pengurus partai dan tim sukses tiap caleg.

² Wawancara dengan Khalimi (Sekretaris PAC PPP Kecamatan Randudongkal) pada tanggal 27 Februari 2015 pukul 15:00 WIB.

Kegiatan kampanye, beragam yang lebih banyak memasuki jam'iyah-jam'iyah pengajian kemudian bersosialisasi di sana, mengadakan perkumpulan-perkumpulan, rapat-rapat dan lain-lain³

Menghadirkan Ulama dan Kyai Serta Tokoh Masyarakat di tiap – tiap dapil memang terbukti ampuh untuk menarik massa dan meyakinkan masa solid untuk memilih PPP dan calegnya. Sehingga tidak heran apabila jenis kampanye seperti ini rata-rata dihadiri oleh masa solid serta simpatisan. Kabupaten Pemalang merupakan salah satu daerah yang menjadi lumbung suara PPP baik di tingkat lokal maupun nasional dengan basis masa yang Istiqomah dan solid, sehingga tidak mengherankan apabila kampanye seperti ini yang dilakukan PPP selalu menyedot massa dan meyakinkan masa. Dan terbukti strategi mengadakan kampanye pendekatan Jam'iyah seperti ini adalah salah satu senjata ampuh bagi caleg - celeg PPP guna menarik simpati masyarakat. Walaupun niat kedatangan awal mereka untuk silaturahmi dan ibah, namun dengan begitu mereka menjadi tahu Visi, Misi dan Program Kerja caleg – caleg PPP saat mereka mensosialisasikan dan mengkampanyekan di sela-sela Jam'iyah yang berlangsung.

2. Strategi Penonjolan Figur

Dewasa ini, masyarakat Indonesia semakin cerdas menghadapi situasi politik yang demokratis, begitu pula dengan masyarakat Kabupaten Pemalang dalam menghadapi Pemilu Legislatif Kabupaten Pemalang tahun 2014. Latar belakang partai politik pengusung dan money politik yang selama ini sering terjadi di setiap Pemilu sudah tidak begitu berpengaruh. Walaupun seorang warga memilih suatu partai politik dikarenakan kesamaan ideologi yang dimilikinya, dia belum tentu memilih calon yang diusung dari partai dukungannya tersebut. Begitu pula dengan praktek money politik, harus diakui memang di usia yang menginjak 15 tahun era reformasi ataupun demokrasi di Negara ini, praktek money politik masih kerap terjadi di tengah masyarakat. Namun rakyat semakin cerdas, tidak munafik bahwa rata-rata warga menerima uang dari money politik apabila diberi, tetapi belum tentu warga yang menerima uang money politik tersebut memilih calon dari sang pemberi uang.

“Masyarakat kita semakin cerdas”, demikian pengamat politik sering mengatakan, dan memang demikian yang terjadi. Kesadaran politik yang terus meningkat dalam masyarakat membuat sosok ataupun figur dari sang calon yang lebih diutamakan dalam

³ Wawancara dengan Fahmi Hakim (Sekretaris DPC PPP Kabupaten Pemalang) pada tanggal 10 Maret 2015 pukul 09:00 WIB.

memberikan pilihan. Pendekatan Rasional lebih digunakan saat ini oleh masyarakat yang telah melihat tingkah pejabat yang tidak sesuai ekspektasi mereka. Sehingga dengan demikian diharapkan Pemimpin ataupun kepala Daerah yang terpilih nantinya benar-benar merupakan representasi sosok pemimpin yang diinginkan oleh masyarakat dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik.

Keadaan yang demikian, membuat segenap pengurus DPC PPP Kabupaten Pemalang menyiapkan strategi dimana nantinya akan membuat penilaian di masyarakat bahwa sosok Mbah Maemoen lah yang merupakan Sesepeuh Ulama dan Tohoh Senior PPP untuk menjadi daya tarik sendiri bagi Umat Islam di Kabupaten Pemalang. Apabila dilakukan perbandingan antar Parpol lainnya secara objektif, memang banyak penilaian, baik dari pengamat ataupun masyarakat yang menilai bahwa sosok Mbah Maimoen masih akan menjadi kekuatan tersendiri untuk mendongkrak suara PPP baik lokal maupun nasional karena kharismanya. Selain itu juga PDIP menonjolkan sosok Jokowi dan Megawati, Partai Golkar dengan Almarhum Pak Harto, PKB masih dengan idolanya Gus Dur dan Partai Gerindra menonjolkan figur Prabowo sehingga menonjolkan sosok Mbah Maemoen di PPP lebih dikedepankan selama proses kampanye PPP untuk menyaingi sosok figur di setiap partai pesaing pada saat Pemilu Legislatif Kabupaten Pemalang tahun 2014 berlangsung.

Biar bagaimanapun, Kabupaten Pemalang merupakan daerah yang mempunyai masyarakat mayoritas muslim yang tradisional, daerah basis massa PPP. Sehingga memudahkan bagi setiap kader – kader PPP yang menjadi caleg untuk mendapat perhatian dan suara dari masyarakat. Begitu pula dengan statement Ketua DPC PPP Kabupaten Pemalang, Khodori:

PPP di wilayah kabupaten memiliki basis-basis tradisional dilihat mulai dari tingkat kabupaten, kecamatan dan desa, basis-basis tersebut menjadi prioritas garapan, sementara kepada para calon anggota didorong agar menciptakan basis-basis baru dengan melandaskan kekeluargaan, kekerabatan, pertemanan dan pergaulan dilingkungannya⁴

Pernyataan-pernyataan demikian tidak hanya keluar dari mulut seorang Khodori, namun juga dari para pengurus partai PPP lainnya mulai dari tingkat DPC, PAC dan tingkat Ranting, bahkan beberapa tokoh Ulama dan Kyai Kabupaten Pemalang. Dengan demikian,

⁴ Wawancara dengan Khodori (Ketua DPC PPP Pemalang) di Kantor DPC PPP Kabupaten Pemalang tanggal 5 Maret 2015 pukul 10:00 WIB.

maka lama-kelamaan terbentuklah opini publik bahwa PPP menjadi pilihan masyarakat pemalang yang notabnya merupakan masyarakat muslim yang sangat tradisional kaum Nahdyyin.

Tim Sukses PPP mengemas partai berlambang ka'bah ini menjadi partai yang dekat dengan ulama dan kyai, dengan dengan santri, rakyat, bahkan hampir mayoritas pemilih PPP berasal dari suara Kaum Nahdyyin dan Nahdyyat di Kabupaten Pemalang. Kampanye yang masif di berbagai tempat – tempat yang strategis baik berupa bendera partai, baliho caleg dan logo partai serta propaganda yang lainnya, membuat terbentuknya opini publik bahwa PPP masih menjadi salah satu partai besar di Kabupaten Pemalang yang mampu bersaing diantara keempat partai besar lainnya yaitu PDIP, Partai Golkar, PKB dan Partai Gerindra.

3. Strategi Basis Massa

Kabupaten Pemalang identik dengan masyarakat religiusnya yaitu masyarakat muslim tradisional, seperti tidak ada yang menolak pernyataan tersebut. Dalam dunia perpolitikan khususnya wilayah provinsi Jawa tengah, memang Kabupaten Pemalang adalah lumbung suara dan menjadi basis massa dari PPP. Hal ini disadari betul oleh segenap tim sukses PPP dan para tim sukses calegnya dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Pemalang tahun 2014. Yang menjadi pekerjaan rumah adalah bagaimana cara memaksimalkan keadaan tersebut sehingga menjadi keuntungan bagi PPP guna memperoleh suara yang maksimal pada Pileg Kabupaten Pemalang tahun 2014.

Keterikatan ideologis antara masyarakat Kabupaten Pemalang dengan PPP dinilai menjadi peluang bagi para caleg PPP, karena selain sebagai basis massa PPP, Kabupaten Pemalang juga sering disebut dengan daerah para Ulama dan Kyai. Seperti pernyataan salah satu Kyai Sepuh PPP Pemalang K.H. Mubarak:

Masyarakat Pemalang yang taat dan patuh terhadap seorang ulama dan kyai, maka sudah seharusnya juga ikut membesarkan PPP, karena Pemalang merupakan salah satu daerahnya ulama dan kyai yang mayoritas berasal dari keluarga PPP⁵

⁵ Wawancara dengan K.H Mubarak dalam forum silaturahmi antar ulama PPP di Kantor DPC PPP Kabupaten Pemalang tanggal 15 Maret 2015 pukul 09:00 WIB.

Begitu pula dengan pernyataan K.H. Mubarak lainnya yang menegaskan bahwa Kabupaten Pemalang basisnya PPP adalah suatu keharusan:

Pertahankan Kabupaten Pemalang sebagai basis PPP. Percaya kerja politik tidak akan sia-sia, “Rumah besar Umat Islam”⁶ tetap akan selalu ada di Kabupaten Pemalang selama kita semua mau membangun dan membesarkan PPP kembali⁷

Keadaan inilah yang dimanfaatkan betul oleh Tim Sukses PPP dan para calegnya guna memaksimalkan suara PPP saat Pemilu Legislatif Kabupaten Pemalang tahun 2014. Kedekatan kultur, kesamaan ideologi, dan sifat patuh terhadap Ulama dan Kyai merupakan persamaan antara masyarakat Kabupaten Pemalang dengan PPP, Kader menjadi Caleg yang diusung PPP. Hal ini terbukti dari partisipasi masyarakat yang datang di setiap kampanye yang dilakukan oleh PPP. Bahkan masyarakat yang menghadiri kampanye PPP rela untuk memberikan sumbangan baik berupa makanan dan minuman hanya untuk bisa berkumpul dengan Kyai, Pengurus Partai dan Calon Legislatif dari PPP. Yang datang pada kampanye PPP terbukti benar-benar datang karena hati dan dukungannya terhadap PPP, bukan karena uang ataupun dibayar. Hal ini dibuktikan karena tipikal pemilih PPP adalah masa yang solid dan istiqomah kepada partai. Seperti pernyataan dari Ketua DPC PPP Kabupaten Pemalang, Khodori:

Sosialisasi yang paling efektif adalah silaturahmi dengan menemui orang perorang serta perkumpulan orang untuk menyampaikan program partai dan maksud pencalonannya untuk menjelaskan program-program yang diembannya nanti ketika terpilih⁸

Pemanfaatan Kabupaten Pemalang sebagai basis massa PPP dalam memaksimalkan suara untuk para calegnya tidak hanya terlihat saat kampanye dan sosialisasi. Para caleg ini juga membuat Visi, Misi dan Program Kerja yang sesuai dengan garis besar haluan partai, selain kemaslahatan Umat tentunya. Hal ini membuat masyarakat Kabupaten Pemalang yang notabene banyak dihuni kaum Muslim tradisional, merasa dekat dan diwakili aspirasinya oleh para caleg dari PPP jika nantinya terpilih menjadi Anggota DPRD Kabupaten Pemalang.

⁶ Rumah Besar Umat Islam merupakan sebutan bagi PPP.

⁷ Wawancara dengan K.H Mubarak dalam forum silaturahmi antar Ulama PPP di Kantor DPC PPP Kabupaten Pemalang tanggal 15 Maret 2015 pukul 09:00 WIB.

⁸ Wawancara dengan bapak Khodori pada tanggal 5 Maret 2015 pukul 10:00 WIB.

4. Strategi Membawa Kader PPP Yang Populer

PPP merupakan partai dengan reputasi besar di Indonesia. Partai ini juga telah banyak menghasilkan politisi-politisi ulung di kancah perpolitikan Indonesia. Politisi senior maupun politisi muda yang berasal dari PPP, belum lagi dengan adanya tokoh – tokoh Ulama dan Kyai Kharismatik yang dimiliki PPP selalu diperhitungkan di perpolitikan nasional. Kondisi inilah yang agaknya bisa dimanfaatkan oleh PPP dalam membantu perolehan suara dari Calon yang diusungnya.

K.H. Maemoen Zubair atau yang lebih akrab disapa dengan Mbah Moen yang masih menjadi tokoh panutan bagi para penganutnya dan juga tokoh sentral yang ada di PPP. Mbah Moen dianggap mampu menyatukan seluruh elemen partai mulai dari kalangan tua sampai muda dan pastinya juga kalangan Ulama yang ada di PPP. Usianya yang sudah lanjut kemudian partai pun memberikan penghargaan “sesepeuh”⁹ membuat sosok Mbah Moen sangat di hormati dan di tuakan di partai dan menjadi daya tarik tersendiri bagi para Ulama dan Kyai serta politikus lainnya untuk bergabung bersama PPP. Hal tersebut terbukti pada saat Pemilu 2014 banyak kalangan ulama dan kyai yang sebelumnya berada di PKB kini banyak yang pindah haluan ke PPP mengingat juga mereka para loyalis Gus Dur yang tidak sejalan dengan Muhaimin Iskandar Ketua Umum PKB di karenakan Muhaimin dianggap merebut PKB dari Gus Dur, saat itu menggunakan strategi membawa nama besar Mbah Moen untuk menarik mereka. Walaupun tidak semuanya bisa di tarik ke PPP, namun hal ini cukup menjadi modal besar bagi PPP untuk menatap dan mengikuti pemilu 2014. Hal ini tentu menjadi sebuah kejutan dimana “Mbah Moen *effect*”¹⁰ mampu menambah amunisi baru bagi PPP secara signifikan.

Keadaan dan kondisi seperti itulah yang coba digunakan oleh Tim Sukses PPP Kabupaten Pemalang dan para calegnya dalam usaha mendapatkan suara pemilih yang optimal di Pileg Kabupaten Pemalang tahun 2014. Tidak hanya Mbah Moen dengan “Mbah Moen *effectnya*”, beberapa kader dan ulama PPP yang berkecimpung di perpolitikan nasional yang dianggap memiliki elektabilitas dan popularitas baik pun diajak dalam kampanye – kampanye ke daerah – daerah khususnya di Kabupaten Pemalang dengan cara paketan antar calon DPR RI, DPRD Provinsi Jawa Tengah dan DPRD Kabupaten Pemalang, seperti Asrul

⁹ Sesepeuh adalah istilah yang digunakan untuk memberikan penghormatan kepada kyai yang dianggap sudah lanjut usia dan mempunyai pengaruh yang besar.

¹⁰ Efek yang ditimbulkan karena popularitas dari Mbah Moen. Digunakan oleh partai atau calon kandidat yang mendompleng nama Mbah Moen.

Sani (Anggota DPR RI FPPP), Masruhan Samsurie (Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah FPPP), Fahmi Hakim (Anggota DPRD Kabupaten Pemalang FPPP), dll. Kader-kader PPP tersebut mengaku mendapat instruksi dan ajakan langsung dari DPP PPP untuk ikut membantu mendongkrak suara PPP di Kabupaten Pemalang agar mendapatkan hasil yang maksimal . Seperti yang dikatakan langsung oleh Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah, yang juga merupakan kader PPP:

Saya dan teman-teman lainnya mendapat instruksi dari DPP PPP untuk membantu mendongkrak suara PPP di Kabupaten Pemalang di Pileg Kabupaten Pemalang tahun 2014 kemaren. Ya saya sebagai kader PPP kita harus patuhi pengurs DPP selain itu juga karena saya berada di dapil Pemalang juga¹¹

Bahkan ketika di tanya apakah Masruhan Samsurie bersedia ketika harus sering bolak – balik dari Semarang ke Pemalang untuk membantu kampanye PPP di Kabupaten Pemalang. Beliau menjawab:

Pemalang Merupakan salah satu daerah di Jawa Tengah yang masih menjadi lumbung suara bagi PPP, oleh karenanya dengan senang hati dan penuh keikhlasan saya terjun dan turun langsung ke dapil untuk kemajuan PPP¹²

Dalam setiap kampanyenya, Tim Sukses PPP Kabupaten Pemalang di dampingi Tim Sukses di tiap dapil Kabupaten Pemalang juga memberikan kesempatan kepada kader PPP lain untuk memberikan sambutan pada saat acara pertemuan untuk membantu meraih simpati Masyarakat kabupaten Pemalang untuk memilih caleg dari PPP dan meyakinkan masyarakat Pemalang untuk tetap istiqomah bersama PPP. Seperti Asrul Sani, Masruhan Samsurie, Fahmi Hakim, dll juga diberi kesempatan untuk memberikan sambutan dan berorasi mendukung kejayaan PPP di Kabupaten pada Pileg Kabupaten Pemalang tahun 2014.

Strategi Pendekatan Komunitas

Selain melakukan kampanye dan sosialisasi yang sifatnya langsung kepada masyarakat, Tim Sukses PPP Kabupaten Pemalang dan Tim Sukses tiap – tiap caleg PPP juga menggunakan metode pendekatan komunitas di masyarakat Kabupaten Pemalang. Hal ini dikarenakan untuk mendekati komunitas-komunitas dengan kepentingan tertentu agar

¹¹ Wawancara dengan Masruhan Samsurie di Kantor FPPP DPRD Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 9 April 2015, pukul 10:00 WIB.

¹² Ibid.

mendukung PPP dan memilih Caleg dari PPP dalam Pileg Kabupaten Pemalang tahun 2014. Metode ini juga dinilai efektif karena apabila berhasil mendekati pimpinan organisasi ataupun komunitasnya, maka seluruh anggotanya akan serempak mengikuti apa kata pimpinan. Seperti yang dikatakan oleh bapak Mahbub Djunaidi bahwa metode ini disebut juga dengan metode “satu komando”:

metode atau strategi pendekatan komunitas atau pendekatan dengan cara satu komando ini adalah pendekatan terhadap pimpinan suatu komunitas tertentu dengan tujuan anggota komunitasnya juga mengikuti arahan pimpinannya. Tentu dengan kita mendengarkan apa yang mereka kehendaki dari PPP dan Caleg dari PPP¹³

Selain melalui persamaan ideologi dan azaz, pendekatan yang dilakukan terhadap komunitas juga dengan menggunakan perjanjian “kontrak politik”. Yang dimaksud dalam hal ini adalah para caleg dari PPP siap melakukan kontrak politik dan melaksanakan apa yang ada dalam kontrak tersebut apabila terpilih menjadi Anggota DPRD Kabupaten Pemalang. Tentu saja isi dari kontrak politik tersebut berisi tentang memperjuangkan kepentingan komunitas yang melakukan kontrak politik. Salah satu contohnya adalah dengan komunitas atau organisasi “petani padi” Randudongkal. Sebelum melakukan kontrak politik dengan para caleg PPP, hampir seluruh petani padi di Kecamatan Randudongkal menyatakan golput terhadap segala bentuk Pemilu yang diadakan di Indonesia khususnya di Kabupaten Pemalang dikarenakan di setiap pemilu nasib mereka tidak pernah di hiraukan dan seperti di abaikan sehingga mereka menyatakan sikap untuk golput. Namun sikap ini berubah ketika salah satu caleg dari PPP dapil Randudongkal menyetujui dan berjanji akan memperjuangkan kepentingan Petani Padi di Randudongkal Pemalang dengan berusaha membuat peraturan tentang sistem tata kelola pertanian di Kabupaten Pemalang untuk kepentingan petani padi di Pemalang. Hingga akhirnya dibuatlah kontrak politik yang bertempat di Randudongkal dengan Khodori caleg PPP Dapil Randudongkal. Sehingga seluruh petani di seluruh Kawasan Randudongkal dan sekitarnya diinstruksikan untuk memilih Caleg dari PPP Khodori dalam Pileg Kabupaten Pemalang tahun 2014.

¹³ Wawancara dengan Mahbub Djunaidi (Kordinator Tim Sukses PPP Pemalang) di Pemalang tanggal 30 Maret 2015, pukul 14:00 WIB.

Tentu hal ini sangat membantu dalam menghantarkan Khodori yang notabene adalah caleg dari PPP terpilih menjadi anggota DPRD Kabupaten Pemalang di Pileg Kabupaten Pemalang tahun 2014¹⁴

5. Strategi Umum

PPP sebagai partai peserta Pemilu Legislatif tahun 2014 membutuhkan strategi umum, agar terus dapat menyesuaikan dengan keadaan politik yang tentatif selama Pemilu Legislatif Kabupaten Pemalang tahun 2014 berlangsung.

Kesimpulan

Dari beberapa bentuk – bentuk strategi politik yang disebutkan di atas tadi, maka harus ada sebuah pelaksanaan strategi politik, dalam pelaksanaan strategi politik ini tim sukses PPP Kabupaten Pemalang secara umum dibagi menjadi 2, yakni Strategi Darat dan Strategi Udara. Pelaksanaan strategi tentu terkait dengan hal teknis di lapangan dari penerapan perencanaan strategi maupun pembentukan strategi. Strategi darat yang dilakukan oleh tim sukses PPP Kabupaten Pemalang dimotori oleh Relawan Berkah Ka'bah dan Struktural Partai, sedangkan strategi udara dilakukan oleh Relawan Persatuan Anak Muda Ka'bah. Dengan adanya pembagian kerja yang jelas, maka strategi yang dibentuk dapat diterapkan secara maksimal karena setiap tim yang bekerja fokus dibidangnya masing-masing

Ada 8 partai politik peserta pemilu tahun 2014 yang berhasil memperoleh Kursi DPRD Kabupaten Pemalang Periode 2014 – 2019 diantaranya : PDIP 13 Kursi, Partai Golkar 7 Kursi, PKB 7 Kursi, Partai Gerindra 7 Kursi, PPP 6 Kursi, PKS 5 Kursi, PAN 3 Kursi, Hanura 2 Kursi, jadi total ada 50 kursi Anggota DPRD Kabupaten Pemalang periode 2014 – 2019. Partai Persatuan Pembangunan (PPP) berada di posisi 5 besar setelah PDIP, Golkar, PKB dan Gerindra, meskipun secara peringkat PPP hanya memperoleh posisi ke 5 tetapi secara target sudah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh DPC PPP Kabupaten Pemalang yaitu 6 kursi dan perolehan kursi tersebut juga sudah mewakili di setiap dapilnya yaitu dari dapil Pemalang 1, Pemalang 2, Pemalang 3, Pemalang 4, Pemalang 5 dan Pemalang 6, masing – masing dapil sudah terwakili 1 caleg PPP di setiap dapil yang lolos sebagai anggota DPRD Kabupaten Pemalang periode 2014 – 2019. Dengan demikian maka Strategi Politik yang dirumuskan dan dilaksanakan dinilai berhasil.

¹⁴ Wawancara dengan Arifin (Tokoh Petani Padi) tanggal 28 Maret 2015, pukul 09:00 WIB.

Daftar Pustaka

Akhmad, Muqowam. 2011. Membangun Kembali Kejayaan. Jakarta. Pusat Informasi AMQ

Arif, Sugiono. 2013. Strategic Political Marketing. Jakarta: Ombak

Firmanzah. 2008. Mengelola Parpol : Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.

Hafied, Cangara. 2009. Komunikasi Politik. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Muhammad, Asfar. 2004. Perilaku Pemilih. Jakarta: Pustaka Eureka.

*Syarif, Hidayat. 2011. Reformasi Setengah Matang. Jakarta. Teraju
(Mizan Group).*

Schroder, Peter. 2003. Strategi Politik. Jakarta : PT. Mita Alembana Grafika.

Sastroadmodjo, Sudijono. 1995. Perilaku Politik . Semarang: IKIP Semarang Press.

*Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
Bandung: Alfabeta*

Syamsudin, Haris. 1999. Demokrasi di Indonesia : Indonesia di Ambang Perpecahan. Jakarta. Erlangga

*Zetter, Leonel. 2008. Strategi Memenangkan Pilkada, Pemilu dan Pilpres. Jakarta: PT.
Ina Publikatam*

Data DPC PPP Kabupaten Pemalang

Musyawarah Cabang Ke VI PPP Kabupaten Pemalang, 28 November 2010

Materi Rapat Pimpinan Cabang DPC PPP Kabupaten Pemalang, 23 April 2007

Hasil Evaluasi Rapat Pimpinan Cabang DPC PPP Kabupaten Pemalang, 2007

Surat Keputusan DPW PPP Jawa Tengah Tahun 2010

Surat Keputusan DPC PPP kabupaten Pemalang Tahun 2010

Musyawarah Kerja Cabang I DPC PPP Kabupaten Pemalang, 23 April 2011

Catatan Tim Sukses PPP Kabupaten Pemalang Pileg 2014

Data Pemerintah

Peta Wilayah Kabupaten Pemalang, Pemerintah Kabupaten Pemalang Tahun 2012

Hasil Pemilu Legislatif Kabupaten Pemalang Tahun 2004, KPUD Kabupaten Pemalang Tahun 2004

Hasil Pemilu Legislatif Kabupaten Pemalang tahun 2009, KPUD Kabupaten Pemalang Tahun 2009

Jumlah Penduduk Kabupaten Pemalang, BPS Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013

Hasil Pemilu Legislatif Kabupaten Pemalang Tahun 2014, KPUD Kabupaten Pemalang Tahun 2014

